**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *Pre Experimental* dengan desain penelitian *non randomized control group pre-test* dan *post-test* desain yaitu penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil intervensi dengan suatu kelompok kontrol yang serupa. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan dua kelompok, kelompok pertama mendapatkan perlakuan berupa pendampingan gizi dengan media *Booklet*, sedangkan kelompok kedua mendapatkan pendampingan gizi tanpa media *Booklet*, yang berfungsi sebagai kelompok pembanding/pengontrol. Selain itu, kelompok subjek penelitian dilakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nasir dkk, 2011)

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 pada ibu balita *Stunting* dan balita *Stunting* di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1. **Populasi dan Sampel**
   1. **Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita *Stunting* di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

* 1. **Sampel**

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Ibu balita yang berdomisili di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.
2. Ibu balita yang memiliki balita *Stunting*.
3. Ibu balita *Stunting* yang bisa membaca dan menulis.
4. Ibu balita *Stunting* yang bersedia menjadi responden.
5. Ibu balita *Stunting* yang mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.
6. Balita *Stunting* usia 6-59 bulan.

Adapun kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Ibu balita *Stunting* yang tidak berada di wilayah Desa Kucur pada saat pengambilan data.
2. Ibu balita *Stunting* yang tidak dapat membaca dan menulis
3. Ibu balita *Stunting* yang tidak bersedia menjadi responden
4. Ibu balita *Stunting* yang tidak mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.
5. **Variabel Penelitian**
   1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang sering disebut *independent variable*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendampingan gizi pada balita *Stunting* dengan media *booklet* dan tanpa media *booklet.*

* 1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat, yang sering disebut *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan keterampilan ibu tentang pemberian makan, tingkat konsumsi balita *Stunting* Vitamin A dan Zat besi

1. **Definisi Operasional Variabel**

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Metode dan Alat Ukur** | **Skala Data** | **Skor** |
| Pengetahuan Ibu tentang pemberian makan | Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang Asupan gizi Vitamin A dan Zat besi diperoleh dengan cara pengisian kuesioner.  Dihitung  berdasarkan  skor berikut :  Jawaban benar  diberi skor = 1  Jawaban salah  diberi skor = 0 | Wawancara dan Kuesioner | Ordinal | Nilai pengetahuan responden yang dikategorikan berdasarkan Riyanto, (2011):   1. Baik: x > skor mean   + 1 SD   1. Cukup: skor mean – 1 SD < x < skor mean + 1 SD 2. Kurang: x < skor mean – 1 SD |
| Keterampilan | Kegiatan ibu yang berhubungan dengan pemberian makan anak sesuai dengan pedoman gizi seimbang | Observasi wawacara dan Kuesioner | ordinal | Nilai sikap responden yang dikategorikan menurut Nursalam, 2008 :   1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Sangat buruk <56% |
| Tingkat konsumsi Vitamin A balita *Stunting* | Jumlah vitamin A yang dikonsumsi balita *Stunting* yang diperoleh dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam  selama 3 hari kemudian dibandingkan dengan AKG | Wawancara dan Food Recall 3x24 Jam, Nutrisurvey 2007 | Ordinal | Kriteria : Defisit tingkat  berat (<70%)  Defisit tingkat ringan (70-79%)  Defisit tingkat ringan (80- 89%)  Normal (90-110%)  Diatas AKG (>110%) |
| Tingkat konsumsi zat besi balita *Stunting* | Jumlah zat besi yang dikonsumsi balita *Stunting* yang diperoleh dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam  selama 3 hari kemudian dibandingkan dengan AKG | Wawancara dan Food Recall 3x24 Jam, Nutrisurvey 2007 | Ordinal | Kriteria : Defisit tingkat  berat (<70%)  Defisit tingkat ringan (70-79%)  Defisit tingkat ringan (80- 89%)  Normal (90-110%)  Diatas AKG (>110%) |

1. **Instrumen Penelitian**
   1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
      1. Form tentang karakteristik ibu balita dan balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
      2. Form kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
      3. Form kuesioner tentang ketrampilan ibu balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
      4. Form *Food Recall* untuk mengetahui tingkat konsumsi balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
      5. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
      6. Daftar Angka Kecukupan Gizi (AKG)
   2. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
      1. Microtoise dan timbangan injak digunakan untuk mengukur tinggi badan dan berat badan balita.
      2. Food model beberapa jenis dan bentuk MP-ASI yang digunakan saat demonstrasi
      3. Media pendampingan gizi (*Booklet*)
      4. Kalkulator
2. **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Gambaran Umum Desa Kucur.

Data gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis yang , diperoleh melalui wawancara kepada petugas desa Kucur atau data yang terdapat di desa Kucur.

1. Data karakteristik responden ibu balita *Stunting* meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari wawancara kepada responden.
2. Data karakteristik responden balita *Stunting* meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan yang diperoleh melalui wawancara dan pengukuran secara langsung menggunakan alat bantu timbangan injak dan mikrotoa atau metlin.
3. Data pengetahuan responden ibu balita *Stunting* diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.
4. Data keterampilan responden ibu balita *Stunting* diperoleh dengan cara observasi menggunakan kuesioner.
5. Data tingkat konsumsi vitamin A dan zat besi diperoleh dari hasil recall 3 x 24 jam balita *Stunting*
6. Data status gizi balita dengan cara mengukur antropometri BB dan TB balita kemudian status gizi ditentukan berdasarkan indeks antropometri BB/U dan TB/U
7. **Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data**

**a. Teknik Pengolahan Data**

1. **Data gambaran umum lokasi penelitian**

Data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian meliputi keadaan geografis di sekitar wilayah penelitian serta fasilitas pelayanan kesehatan, disajikan dalm bentuk tabel serta dianalisis secara deskriptif.

1. **Data karakteristik responden**

Data ini meliputi identitas balita gizi kurang yaitu nama, umur, jenis kelamin, tanggal lahir, dan berat badan serta identitas ibu balita yaitu nama, usia, pendidikan terakhir. pekerjaan, pendapatan rata rata keluarga perbulan. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

1. **Data Pengetahuan Responden**

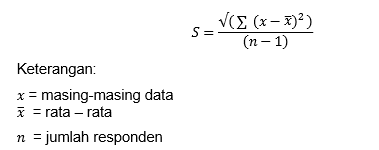
Pengukuran pengetahuan yang diolah dengan menggunakan aplikasi *microsoft excell*. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada jawaban ibu balita apabila benar mendapat skor 1 dan salah mendapat skor 0, selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :



Untuk mengetahui persentase pengetahuan ibu dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus Riyanto (2011), yaitu:

Menentukan skor mean dalam kelompok mengguanakan rumus:



Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus

Keterangan:

x = masing-masing data

x¯ = rata – rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh:

1. Baik, bila skor responden > skor mean + 1 SD
2. Cukup, bila skor mean – 1 SD < skor responden < skor mean + 1 SD
3. Kurang, bila skor responden < skor mean – 1 SD

Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dengan uji *independent sample t-test* untuk variabel berdistribusi normal dan *uji u-mann whitney* untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

1. **Data Keterampilan Responden**

Data keterampilan ibu diolah berdasarkan hasil observasi dan perolehan masing-masing nilai responden akan dikategorikan. Apabila keterampilan yang dilakukan benar makan dibeerikan skor 1 dan bila keterampilan yang dilakukan salah diberikan skor 0 kemudian dijumlahkan. Hasil dari jumlah yang benar masing-masing dibagi jumlah seluruh soal kemudian dikalikan dengan 100 untuk mengetahui tingkat keterampilan.

Keterampilan = x 100%

Menurut nursalam (2008) pengukuran keterampilan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu :

1. Keterampilan baik jika responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
2. Keterampilan cukup jika responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari tortal jawaban pertanyaan.
3. Keterampilan kurang jika responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

Selanjutnya data tersebut dainalisis menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui Perbedaan pendampingan pada masing-masing kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terhadap keterampilan yang dianalasisi menggunakan uji beda yaitu *paired sample t-test*. Uji *independent t-test* untuk melihat pernedaan keterampilan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif.

1. **Data Tingkat Konsumsi Vitamin A dan Zat Besi**

Data tingkat konsumsi Vitamin A dan Zat besi diperoleh dengan cara *recall* selama 24 jam dalam waktu 3 hari dihitung dengan menggunakan nutrisurvey 2007, apabila tidak terdapat bahan makanan yang dimaksud maka dilakukan perhitungan manual yang mengacu pada DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan). Selanjutnya, hasil perhitungan konsumsi Vitamin A dan Zat besi tersebut dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan BB aktual. Perhitungan AKG berdasarkan BBA dapat dilakukan dengan rumus:

AKG berdasarkan BBA = 

Perhitungan tingkat konsumsi menggunakan rumus:

Konsumsi Vitamin A Aktual

X 100%

AKG Vitamin A berdasarkan BBI

Tingkat Konsumsi Vitamin A =

Konsumsi Zat Besi Aktual

X 100%

AKG Vitamin A berdasarkan BBI

Tingkat Konsumsi Zat Besi =

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat konsumsi yang dinyatakan dalam % AKG dikategorikan menurut Kementrian Kesehatan RI (1996) dalam Supariasa (2001), yaitu :

>120% : Diatas AKG

90 – 120% : Normal

80 – 89% : Defisit Tingkat Ringan

70 – 79% : Defisit Tingkat Sedang

<70% : Defisit Tingkat Berat

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis Perbedaan Pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi vitamin A dan zat besibalita *Stunting*, menggunakan analisis *Paired T-Test* pada tingkat kepercayaan 95%.

1. **Data Pebedaan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Balita Sesudah Pendampingan Gizi**

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji paired t-test untuk data distribusi normal dan uji wilcoxon untuk data distribusi tidak normal, yang digunakan untuk membandingkan perbedaan total skor pengetahuan antara sebelum dan setelah penyuluhan

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows 16.0 dengan keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan (p), yaitu

* 1. Jika p < 0,05 artinya ada Perbedaan pendampingan gizi terhadap perubahan pengetahuan dan ketrampilanibu balita tentang tingkat konsumsi Vitamin A dan Zat besi di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
  2. Jika p > 0,05 artinya tidak ada Perbedaan pendampingan gizi terhadap perubahan pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang tingkat konsumsi Vitamin A dan Zat besi di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Analisis hasil juga dilakukan dengan cara distribusi frekuensi dan tabel kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian sebagai kesimpulan penelitian.

1. **Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian membawa rekomendasi lembaga tempat penelitian yang dituju, kemudian peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian dapat berupa:

* + 1. Informed consent (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Responden harus memenuhi kriteria inklusi, harus dilengkapi judul penelitian, dan manfaat dan penelitian. Harus menghormati hak-hak subyek. Responden diberikan penjelasan secar singkat mengenai penelitian yang dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan (informed consent). Namun jika responden menolak tidak boleh dipaksa.

1. Anonymity

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencantumakan nama responden pada kuesioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang dapat disajikan.

1. Justice (keadilan)

Mempertimbangkan keseimbangan antara baik dan buruk, untung rugi bagi responden.